




**PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP PENINGKATAN
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
(Studi Kasus Pada Industri Makanan dan Minuman di BEJ)**

Skripsi

**Untuk memenuhi sebagai persyaratan mencapai gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Manajemen**

**Diajukan oleh :
SYLVINA MORITA
BP 05 954 001**

**Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi Reguler Mandiri
Universitas Andalas
Padang
2010**

	No Alumni Universitas	SYLVINA MORITA	No Alumni Fakultas
	BIODATA		
<p>a) Tempat/Tgl Lahir : Padang/ 04 September 1984, b) Nama Orang Tua : Indra Jaya dan Murniali, c) Fakultas : Ekonomi, d) Jurusan : Manajemen, e.) No.Bp : 05954001 f) Tanggal Lulus : 22 Januari 2011 h) Prediket : lulus : Sangat Memuaskan g) IPK : 3.08 h) Lama Studi : 5 tahun 5 bulan i). Alamat Orang Tua: Jl. Koto Kaciak No.36 Mata Air Padang</p>			

PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA SEKTOR INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN DI BEJ)
 Skripsi S1 Oleh Sylvina Morita, Pembimbing : Drs. Ali Munir, MM.

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh yang signifikan antara struktur modal dengan peningkatan kinerja keuangan perusahaan pada industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan pada perusahaan tersebut. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEJ untuk periode 2002, 2003, 2004, 2005 dan 2006 bersumber dari website Bursa Efek Jakarta. Data tersebut diolah dengan menggunakan analisa regresi linear sederhana, dimana variabel independennya adalah struktur modal dan variabel dependennya adalah kinerja keuangan perusahaan. Dalam analisa tersebut instrumen yang digunakan adalah uji-t untuk melihat apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan tingkat kepercayaan 95% dan derajat kebebasan 48. berdasarkan analisa regresi yang dilakukan terdapat pengaruh yang signifikan antara struktur modal dengan kinerja keuangan perusahaan, dimana struktur modal mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan sebesar 55,9% dapat diartikan bahwa pengaruhnya bersifat linear positif yang cukup kuat. Dimana semakin besar nilai struktur modal maka semakin besar kinerja keuangan perusahaan atau sebaliknya.

This research was conducted to obtain empirical evidence regarding the significant influence of capital structure by increasing the company's financial performance in the food and beverage industry that are listed on the Jakarta Stock Exchange. In addition, this study also aims to find out how big the influence of capital structure on the financial performance of the company. Data used in this research is secondary data derived from financial statements of the food and beverage company listed on the JSE for the period 2002, 2003, 2004, 2005 and 2006 sourced from the Jakarta Stock Exchange website. The data is processed by using simple linear regression analysis, where the independent variable is the capital structure and the dependent variable is the company's financial performance. In the analysis of the instruments used are t-test to see if there is significant relationship between independent variables and the dependent variable. Tests carried out with 95% confidence level and degrees of freedom 48. based on regression analysis performed a significant difference between the capital structure with the company's financial performance, in which capital structure affects corporate financial performance of 55.9% can be interpreted that the effect is fairly strong positive linear. Where the greater the value the greater the capital structure of the company's financial performance or vice versa.

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 22 Januari 2011 dengan penguji:

Tanda Tangan	1. 	2.	3.
Nama Terang	Drs. Ali Munir, MM	Sari Surya, SE, MM	Dra. Toti Srimulyati, SE.MT

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen: **Dr. Harif Amali Rivai, SE, MS**
 NIP. 19711022 199701 1 001

_____ Tanda tangan

Alumnus telah mendaftar ke fakultas dan telah mendapat Nomor Alumnus:

Petugas Fakultas / Universitas Andalas		
No Alumni Fakultas	Nama:	Tanda tangan:
No Alumni Universitas	Nama:	Tanda tangan:

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Perubahan lingkungan yang pesat dewasa ini, memberikan tekanan kepada perusahaan untuk dapat menyesuaikan diri dengan ikut melakukan perubahan. Salah satu perubahan tersebut adalah perimbangan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri dalam perusahaan yang dikenal dengan struktur modal.

Struktur modal (*capital structure*) merupakan perbandingan atau perimbangan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang dan modal sendiri (Martono & Harjito 2001:239). Perubahan terhadap struktur modal nantinya akan mempengaruhi kinerja dari perusahaan dalam persaingan bisnis baik saat ini maupun untuk saat yang akan datang.

Begitu juga pada perusahaan-perusahaan yang sudah *go public*, khususnya di sini adalah perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor industri makanan dan minuman yang telah terdaftar di Bursa Efek Jakarta juga harus mampu melakukan perubahan. Apalagi saat sekarang ini perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor makanan dan minuman sedang mengalami persaingan yang tajam karena banyaknya perusahaan yang bergerak di bidang ini serta produk industri makanan dan minuman ini sangat banyak dibutuhkan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sehingga perusahaan yang bergerak

di sektor makanan dan minuman dituntut untuk dapat mengambil keputusan yang bisa memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaannya seperti pengambilan keputusan tentang struktur modal.

Pengambilan keputusan tentang struktur modal oleh perusahaan-perusahaan makanan dan minuman akan berkaitan dengan pemilihan komposisi hutang dan modal sendiri. Pada dasarnya tidak terdapat ketentuan yang pasti mengenai berapa komposisi maksimum dari penggunaan modal sendiri dan hutang dalam suatu struktur modal. Karena struktur modal sangat dipengaruhi oleh sifat, jenis, lingkup dan kondisi masing-masing perusahaan, disamping itu komposisi struktur modal juga sangat dipengaruhi oleh biaya modal yang ditanggung perusahaan. Biaya modal (*cost of capital*) merupakan biaya yang harus dikeluarkan atau dibayarkan oleh sebuah perusahaan untuk mendapatkan sumber pembiayaan guna membiayai investasi yang bersangkutan. Oleh karena itu, perusahaan-perusahaan makanan dan minuman harus bisa menetapkan struktur modal yang optimal. (Weston & Brigham: 2001), Struktur modal optimal adalah komposisi dari struktur modal yang memiliki biaya modal terendah yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan.

Dimasa seperti saat ini perusahaan yang usahanya relatif besar dan sudah berkembang seperti perusahaan-perusahaan di sektor makanan dan minuman tentu mengalami kesulitan untuk memperoleh tambahan modal atau modal yang baru. Jadi setiap perusahaan terutama perusahaan-perusahaan makanan dan minuman harus pandai dalam memperoleh modal baru tersebut.

BAB V

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil analisa dari penelitian tentang pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan yang *go public* yang tergabung dalam industri makanan dan minuman, dimana dalam penelitian ini terdapat satu variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen tersebut adalah *Debt to equity ratio (DER)* sedangkan variabel dependennya adalah *Return On Equity (ROE)*.

Dari pengujian yang telah dilakukan dengan metode statistik yaitu dengan program *SPSS* yang menggunakan analisis regresi linear sederhana maka dapat disimpulkan bahwa :

- a) Struktur modal atau variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan atau variabel dependen. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji statistik (analisis regresi linear sederhana) dimana jika struktur modal bernilai 0 (nol) atau tidak ada, maka kinerja keuangan perusahaan akan bernilai sebesar nilai konstanta yaitu -5.723 kemudian koefisien regresi dari variabel independen (*DER / Struktur Modal*) yaitu sebesar 17.961 memiliki arah hubungan yang searah. Artinya semakin besar nilai variabel tersebut maka semakin besar pula peningkatan kinerja keuangan perusahaan dan begitu pula sebaliknya jika struktur modal mengalami penurunan maka

DAFTAR PUSTAKA

- Husnan, Suad. 1985. **Dasar-dasar Manajemen Keuangan**. Edisi kedua. Liberty. Yogyakarta.
- Houston, Joel F & Bringham, F Eugene (2001). **Manajemen Keuangan 2**. Edisi Kedelapan, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Martono & Harjito, Agus (2001). **Manajemen Keuangan**. Edisi Pertama, Penerbit Ekonisia, Yogyakarta.
- Rianto, Bambang. 1995. **Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan**. Edisi IV, BPFE. Yogyakarta.
- _____. 1998. **Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan**. Edisi keempat, BPFE. Yogyakarta.
- Santoso, Singgih. 2000. **Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik**, PT. Alex Media Komputindo, Gramedia, Jakarta.
- _____. 2010. **Statistik Parametrik Konsep dan Aplikasi dengan SPSS**, PT. Alex Media Komputindo, Gramedia, Jakarta.
- Sartono, Agus. (2001). **Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi**, Penerbit BPFE. Yogyakarta.
- Wahana Komputer. 2003. **Pengolahan Data Statistik dengan SPSS 12.00**, Salemba Infolek , Jakarta.